

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan (*Financl Institution*) adalah perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang keuangan, baik penghimpunan dana atau jasa lainnya. Lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan, namun tidak membatasi kegiatan pembiayaan, kegiatan konsumsi, serta distribusi barang dan jasa. Dalam operasionalnya lembaga keuangan terbagi menjadi lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.¹

Secara umum lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah memiliki peran yang hampir sama yakni sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan diartikan proses penyerapan dana dari surplus ekonomi untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Sedangkan perbedaannya pada tujuan, mekanisme, tanggung jawab, kekuasaan, serta ruang lingkupnya.²

Dalam lembaga keuangan syariah tidak menggunakan prinsip bunga, namun berdasarkan prinsip bagi hasil. Darmawan dalam bukunya

¹ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), 1.

² Darmawan, & Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 83.

menjelaskan bahwa lembaga keuangan terbagi menjadi lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank meliputi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Untuk mewadahi kebutuhan masyarakat yang belum tersalurkan melalui Perbankan Syariah, maka dibentuk lembaga keuangan syariah non bank sesuai prinsip syariah berupa perusahaan asuransi syariah, reksadana syariah, pasar modal syariah, pasar uang, koperasi, dana pensiun, perusahaan modal ventura, perusahaan anjak piutang, *leasing* syariah, pegadaian syariah, dan lembaga pembiayaan konsumen. Terdapat pula lembaga keuangan mikro berupa lembaga zakat, lembaga pengelola wakaf, serta *Baitul Maal Wattamwil*.³

Perilaku masyarakat dalam pengambilan tindakan dan keputusan berbeda-beda. Seperti halnya minat, setiap orang memiliki minat yang berbeda sesuai keadaan yang dialami. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang diinginkan.

Menurut Rifqi Suprpto dan Zaky Wahyudin, pengetahuan konsumen sangat penting bagi perusahaan pemasar. Informasi mengenai apa yang dibeli, kapan dan dimana dapat membeli akan tergantung pada pengetahuan

³ Darmawan, & Muhammad, *Manajemen Lembaga Keuangan*, 107-108.

konsumen. Dimana konsumen harus benar-benar mengetahui mengenai karakteristik produk.⁴

Selain dari sisi pengetahuan dalam menarik minat calon nasabah, Ikatan Bankir Indonesia menjelaskan bahwa strategi promosi menjadi sarana efektif untuk mempertahankan nasabah atau pun mendapatkan nasabah baru dengan tujuan menginformasikan segala jenis produk perusahaan. Promosi dapat dilakukan melalui iklan, penjualan langsung, publisitas, dan penjualan pribadi.⁵

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Takhasuss Al-quran (TAQ) Sadamiyyah yang beralamat di Guyangan Bangsri Jepara merupakan lembaga pendidikan yang berdiri sejak tahun 2004 di bawah pengasuh KH. Nahrowi Abu Syafiq, M.Si. Sekolah menengah kejuruan tersebut memiliki dua jurusan sejak didirikannya yaitu jurusan Teknik Audio Video (TAV) dan Tata Busana (TB). Selanjutnya pada tahun 2016 didirikan jurusan Perbankan Syariah (PS). Pada tahun akademik 2020/2021 jumlah keseluruhan siswa jurusan Tata Busana sebanyak 97 orang, jurusan Teknik Audio Video sebanyak 73 orang, dan jurusan Perbankan Syariah sebanyak 86 orang.⁶ Di SMK TAQ Sadamiyyah, khususnya dalam jurusan Perbankan Syariah siswa diberikan mata pelajaran sebagai pemahaman mengenai lembaga keuangan syariah. Namun siswa yang menjadi pengguna lembaga keuangan syariah masih

4 Rifqi Suprpto, & Zaky Wahyudin, Buku Ajar Manajemen Pemasaran, (Ponorogo: Myria Publisher, 2020), 19.

5 Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, Mengelola Bank Syariah: Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syariah. (Jakarta: Gramedia, 2018), 111.

6 Wawancara dengan Sahal Habibi pada 12 Januari 2021.

sedikit.⁷ Tema ini penting karena untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan promosi terhadap minat siswa Perbankan Syariah SMK TAQ Sadamiyyah menjadi pengguna lembaga keuangan syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan siswa Perbankan Syariah SMK TAQ Sadamiyyah berpengaruh terhadap minat menjadi pengguna lembaga keuangan syariah?
2. Apakah promosi berpengaruh terhadap minat siswa Perbankan Syariah SMK TAQ Sadamiyyah menjadi pengguna lembaga keuangan syariah?
3. Apakah pengetahuan dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap minat siswa Perbankan Syariah SMK TAQ Sadamiyyah menjadi pengguna lembaga keuangan syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat siswa Perbankan Syariah SMK TAQ Sadamiyyah menjadi pengguna lembaga keuangan syariah.

⁷ Eva Suci Zulfatul Ulya, Siswa Perbankan Syariah SMK TAQ Sadamiyyah , 12 Januari 2021.

2. Menguji dan menganalisis pengaruh promosi terhadap minat siswa Perbankan Syariah SMK TAQ Sadamiyyah menjadi pengguna lembaga keuangan syariah.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan promosi secara simultan terhadap minat siswa Perbankan Syariah SMK TAQ Sadamiyyah menjadi pengguna lembaga keuangan syariah.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan peneliti dan sebagai implementasi pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan khususnya mengenai minat menjadi pengguna lembaga keuangan syariah.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi acuan di masa mendatang dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan minat menjadi pengguna lembaga keuangan syariah.

3. Bagi Akademis

Memberikan informasi positif dan menjadi bahan pertimbangan atau referensi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh pengetahuan dan promosi terhadap minat menjadi pengguna lembaga keuangan syariah.

D. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian dibutuhkan gambaran secara garis besar pembahasan, maka peneliti menyajikan sistematika penulisan skripsi yang memuat bab dan sub-sub bab yang menjadi poin penting dari setiap permasalahan yang ada, antara lain:

Bab pertama Pendahuluan, meliputi pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua Landasan Teori, dalam bab ini membahas mengenai diskripsi teori, penjabaran teoritik yang menjadi landasan dalam pemecahan permasalahan yang diteliti berdasarkan sumber kepustakaan yaitu meliputi teori pengetahuan, promosi, dan minat menjadi pengguna lembaga keuangan syariah. Dalam bab ini terdapat pula kajian pustaka, kerangka berpikir, dan rumusan hipotesis.

Bab ketiga Metode Penelitian membahas mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, gambaran umum objek penelitian serta karakteristik responden.

Bab keempat Analisis Data dan Pembahasan, membahas mengenai jawaban dari rumusan masalah berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, yaitu hasil analisis data penelitian.

Bab kelima penutup, berisi tentang hasil akhir penelitian berupa kesimpulan yang menjadi jawaban dari pokok permasalahan disertai beberapa saran dan diakhiri dengan penutup.

